

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perlombaan burung kicau sekarang telah menjadi *trend* para penghobi burung di Indonesia. Berbagai – macam pula burung yang dilombakan. *Antusiasme* masyarakat dalam mengikuti lomba burung tidak lepas dari kepuasan batin jika burung yang selama ini dirawat dapat mengukir prestasi dengan mengalahkan burung – burung lain yang mengikuti lomba. Burung yang menang pun harganya akan melejit karena memang memiliki keunggulan dari burung yang lain.

Salah satu burung yang banyak diminati untuk dilombakan adalah burung kacer dada putih atau nama ilmiahnya *Copsychus Saularis*. Burung ini tersebar di wilayah Sumatra, Kalimantan dan sebagian pulau Jawa khususnya Jawa Barat. Burung Kacer memiliki suara yang merdu dan keras, burung ini juga merupakan burung yang sangat teritorial terhadap daerahnya sehingga jika ada burung kacer lain memasuki wilayah teritorialnya dengan sigap akan berkicau keras untuk mengusir burung kacer lain yang ada di daerah teritorialnya tersebut, oleh karena itu burung Kacer disebut sebagai burung petarung.

Kebanyakan burung Kacer Dada Putih yang beredar di pasaran adalah burung muda hutan yaitu burung yang menetas dan tumbuh dewasa di hutan. Harga burung kacer muda hutan memang lebih terjangkau dari pada burung kacer hasil penangkaran, oleh karena itu banyak penghobi yang lebih memilih burung kacer muda hutan untuk dipelihara. Banyaknya burung kacer yang ada dipasaran

membuat kebingungan para penghobi untuk memilih burung kacer yang memiliki kualitas dan berpotensi untuk ikut lomba. Para penghobi hanya menerka burung mana yang berpotensi memiliki kualitas yang bagus sehingga terkadang burung yang dibeli tidak sebaik yang diharapkan.

Mengacu pada permasalahan penghobi burung dalam memilih burung kacer tersebut, maka akan dibuat sistem pendukung keputusan pemilihan burung kacer agar dapat memudahkan para penghobi burung memilih burung kacer yang berkualitas diantara pilihan burung – burung kacer yang ada dipasaran, sehingga mendapatkan burung yang benar – benar bagus dan berpotensi ikut lomba.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah yang dibahas yaitu bagaimana membuat sistem pendukung keputusan pemilihan burung kacer yang dapat membantu penghobi burung untuk memilih burung kacer yang berpotensi lomba menggunakan metode SAW.

1.3 Ruang Lingkup

Untuk menghindari ketidakjelasan pembahasan dan menjaga fokus penelitian, maka ruang lingkup permasalahan mencakup beberapa hal berikut :

1. Data dari sistem pengambilan keputusan ini adalah burung kacer muda hutan yang beredar di pasar burung.
2. Kriteria yang digunakan adalah panjang paruh, lebar paruh, tebal paruh, panjang kaki, dan postur badan. Penentuan kriteria ini berdasarkan teori perlombaan burung dan katuranggan burung.

3. Sistem ini akan dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP (*Hypertext Preprocessor*).
4. Database pada sistem ini menggunakan database MySQL.
5. Sistem ini akan memproses data dari burung kacer yang telah ditentukan dan akan menampilkan hasil ranking alternatif burung kacer.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan ruang lingkup yang ada, penelitian ini bertujuan untuk membuat sistem pendukung keputusan agar dapat membantu memudahkan penghobi burung untuk memilih burung kacer yang berkualitas sehingga benar – benar mendapatkan burung yang bagus untuk diproyeksikan dalam lomba burung.

1.5 Manfaat Penelitian

Harapan dari penelitian ini agar dapat memberikan rekomendasi pada penghobi burung kacer dalam menentukan pilihan. Dimana dalam menggunakan aplikasi ini penghobi mendapatkan pedoman yang terukur berdasarkan perhitungan aplikasi. Dan mendapatkan hasil pilihan burung yang maksimal.

1.6 Sistematika Penulisan

Berikut adalah sistematika penyusunan dalam penulisan skripsi ini :

1.6.1 BAB 1 : PENDAHULUAN

Pembahasan pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

1.6.2 BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

Pembahasan pada bab ini menjelaskan tentang beberapa sumber yang dijadikan acuan dalam penelitian dan dasar - dasar teori yang menunjang penulisan penelitian ini.

1.6.3 BAB 3 : METODE PENELITIAN

Pembahasan pada bab ini memaparkan mengenai analisis metode dan kebutuhan – kebutuhan yang digunakan oleh sistem, yang mencakup kebutuhan masukan, keluaran, serta kebutuhan perangkat lunak dan perangkat keras yang menunjang dalam pembuatan sistem. Dan berisi rancangan sistem berupa diagram – diagram yang menggambarkan proses berjalannya sistem dari sisi user dan aplikasi.

1.6.4 BAB 4 : IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Pembahasan pada bab ini menjelaskan tentang proses pembuatan sistem dan proses pengujiannya. Dimana sistem yang sudah dibuat apakah sudah sesuai dengan rancangan yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya. Dan hasil yang didapat apakah sudah sesuai dengan tujuan penelitian.

1.6.5 BAB 5 : PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan. Dalam pembahansannya kesimpulan berisi ulasan singkat yang mencakup isi penelitian, masalah, tujuan, serta kelemahan dan keunggulan sistem yang telah dibuat. Dan juga memuat saran yang bertujuan untuk dijadikan acuan dalam pengembangan aplikasi selanjutnya.